



PERIZINAN DAN PELAPORAN DIREKTORAT BINA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN TAHUN 2014

**Direktorat Bina Produksi dan Distribusi Kefarmasian
Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan**

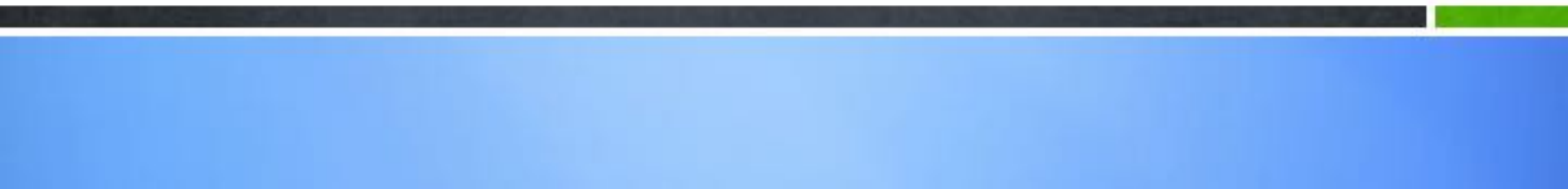
**Disampaikan Pada Pertemuan Pemutakhiran Data Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2014
Yogyakarta, 4 – 7 Juni 2014**

Tata Saji

- 1. Perizinan Direktorat Bina Produksi dan Distribusi Kefarmasian**
- 2. Hasil evaluasi pelaporan Dinamika Obat PBF melalui e-Report PBF**



PERIJINAN BIDANG PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN



PERIZINAN DIREKTORAT BINA PRODIS KEFARMASIAN

1

Manual

1. Izin Industri Farmasi (IF)
2. Izin Pedagang Besar Farmasi (PBF)
3. Izin Industri Obat Tradisional (IOT)
4. Izin Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)
5. Izin Produksi Kosmetika
6. Izin Sediaan Farmasi Khusus (SAS)

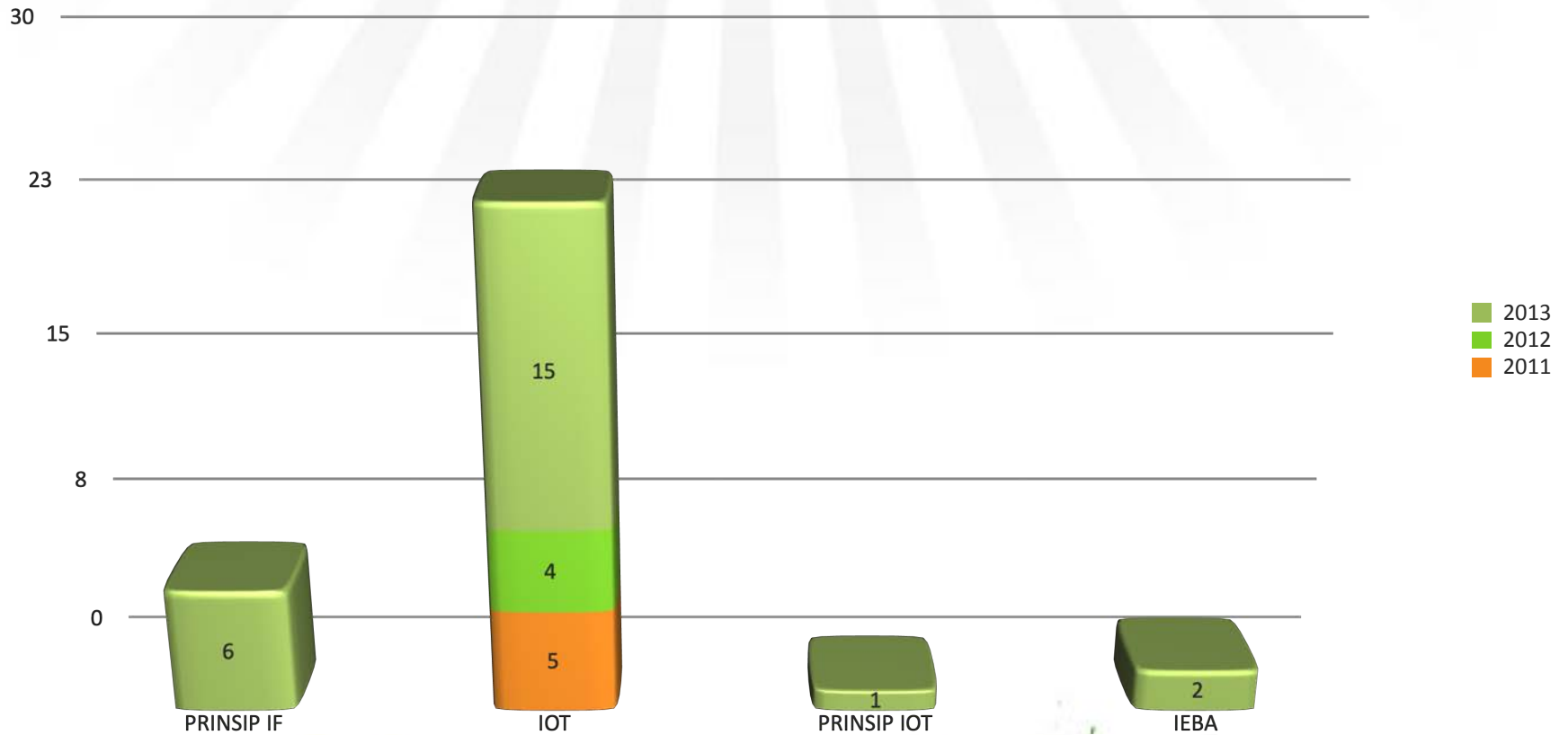
2

Elektronik

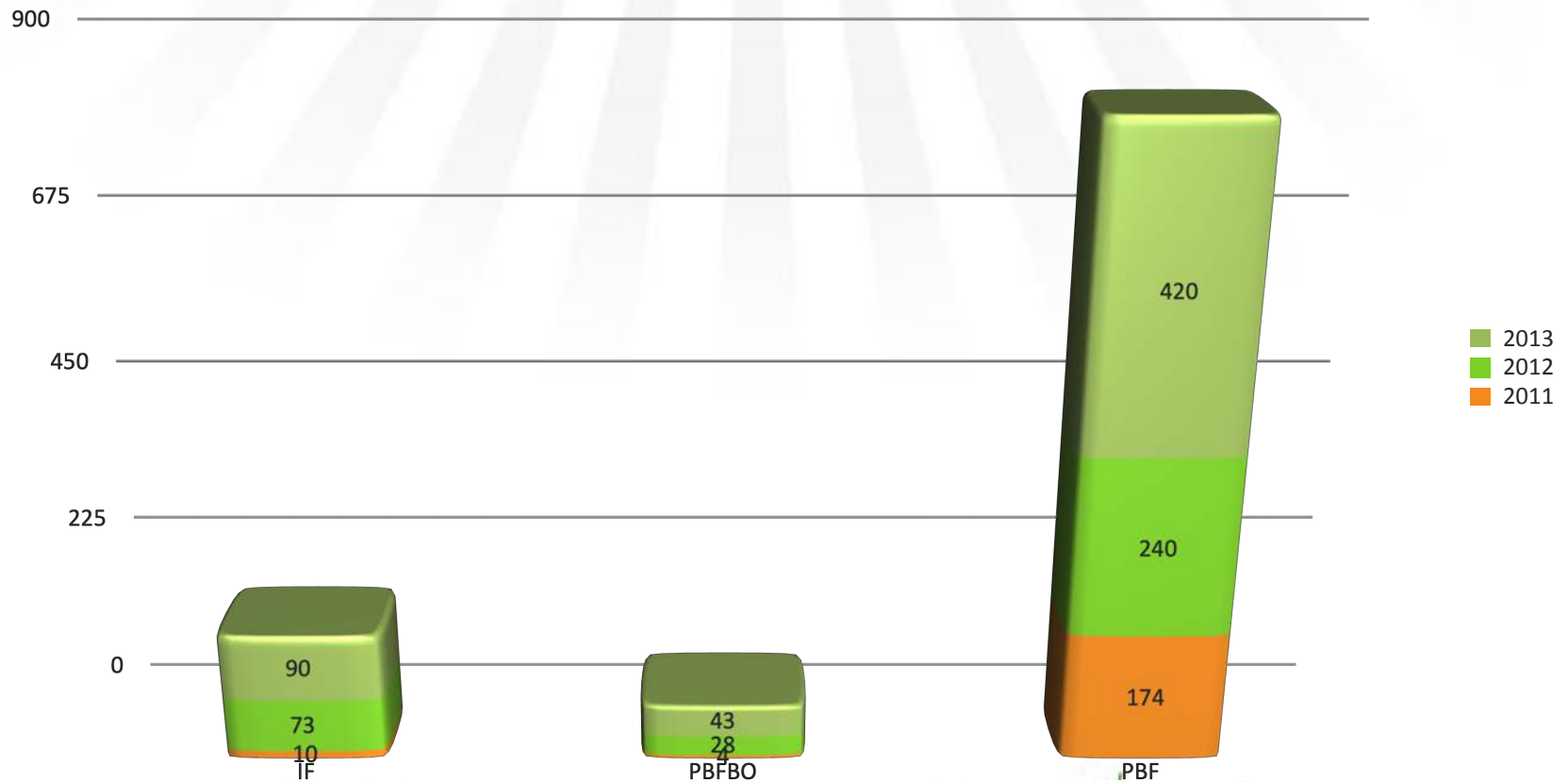
1. Izin Importir Produsen (IP)
2. Izin Importir Terdaftar (IT)
3. Izin Eksportir Produsen (EP)
4. Izin Surat Persetujuan Impor (SPI)
5. Izin Surat Persetujuan Ekspor (SPE)

2012 : Sertifikat ISO 9001:2008

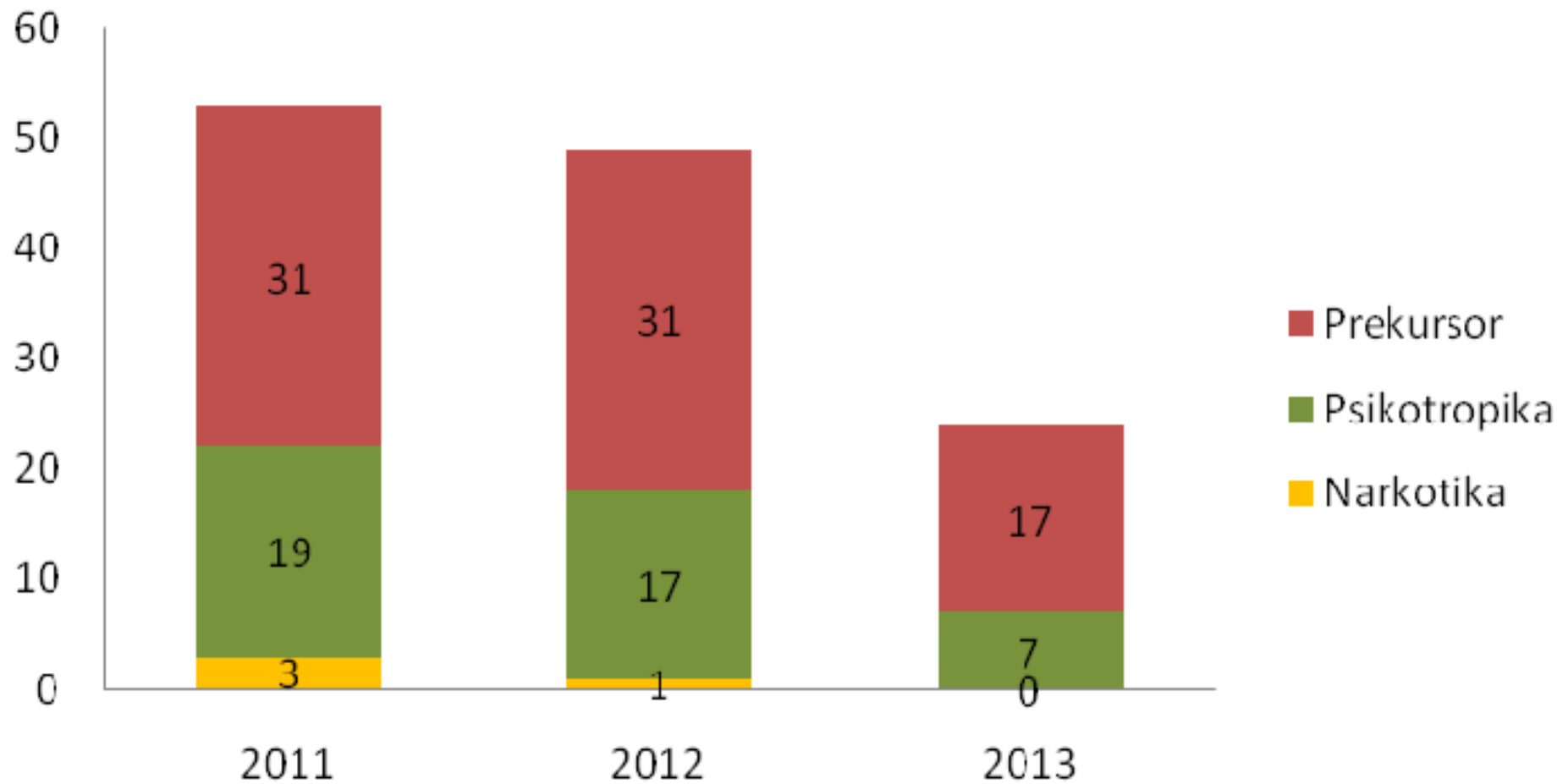
IJIN PRINSIP IF, PRINSIP IOT, IOT DAN IEBA 2011-2013



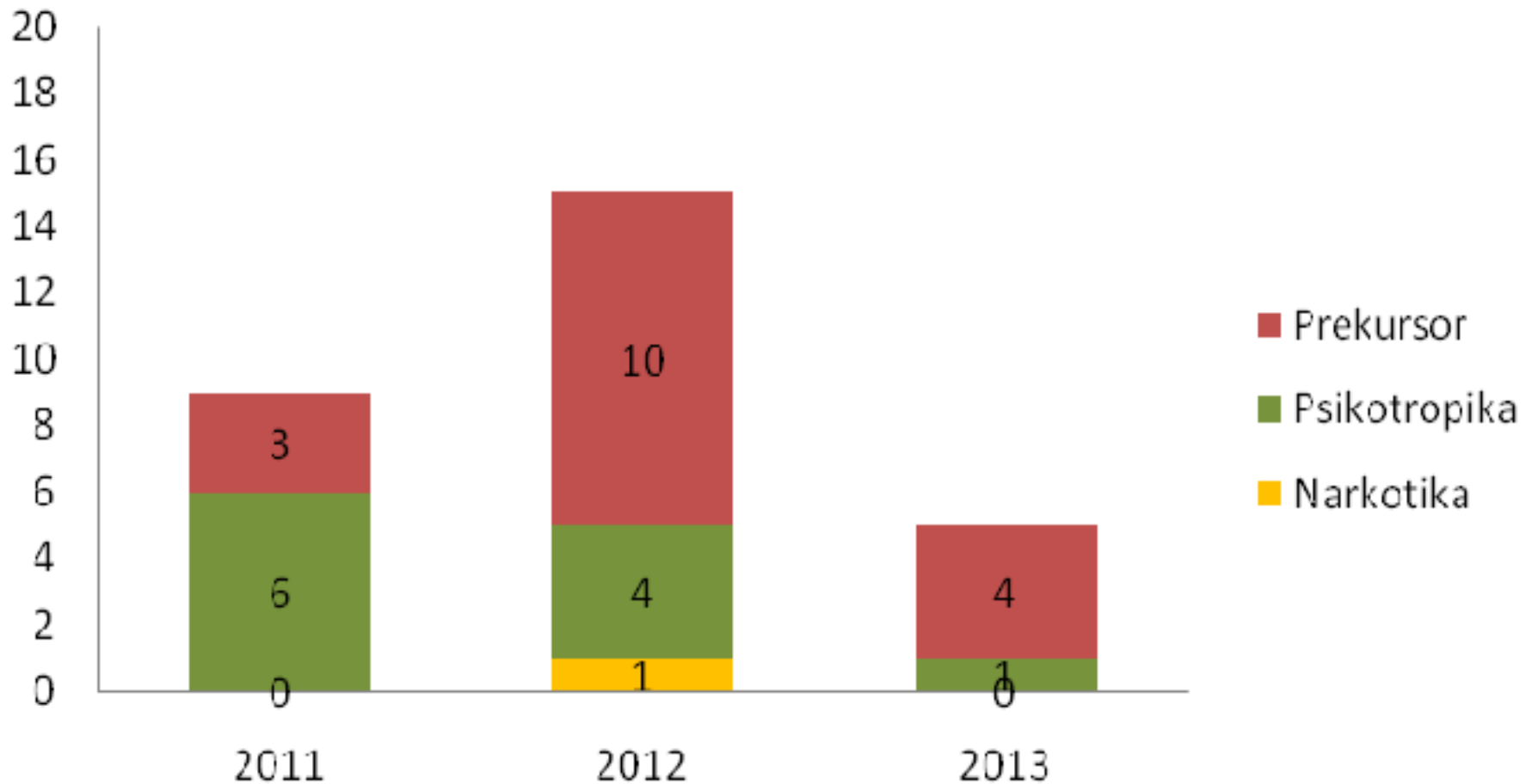
IJIN IF, PBFBO DAN PBF TAHUN 2011-2013



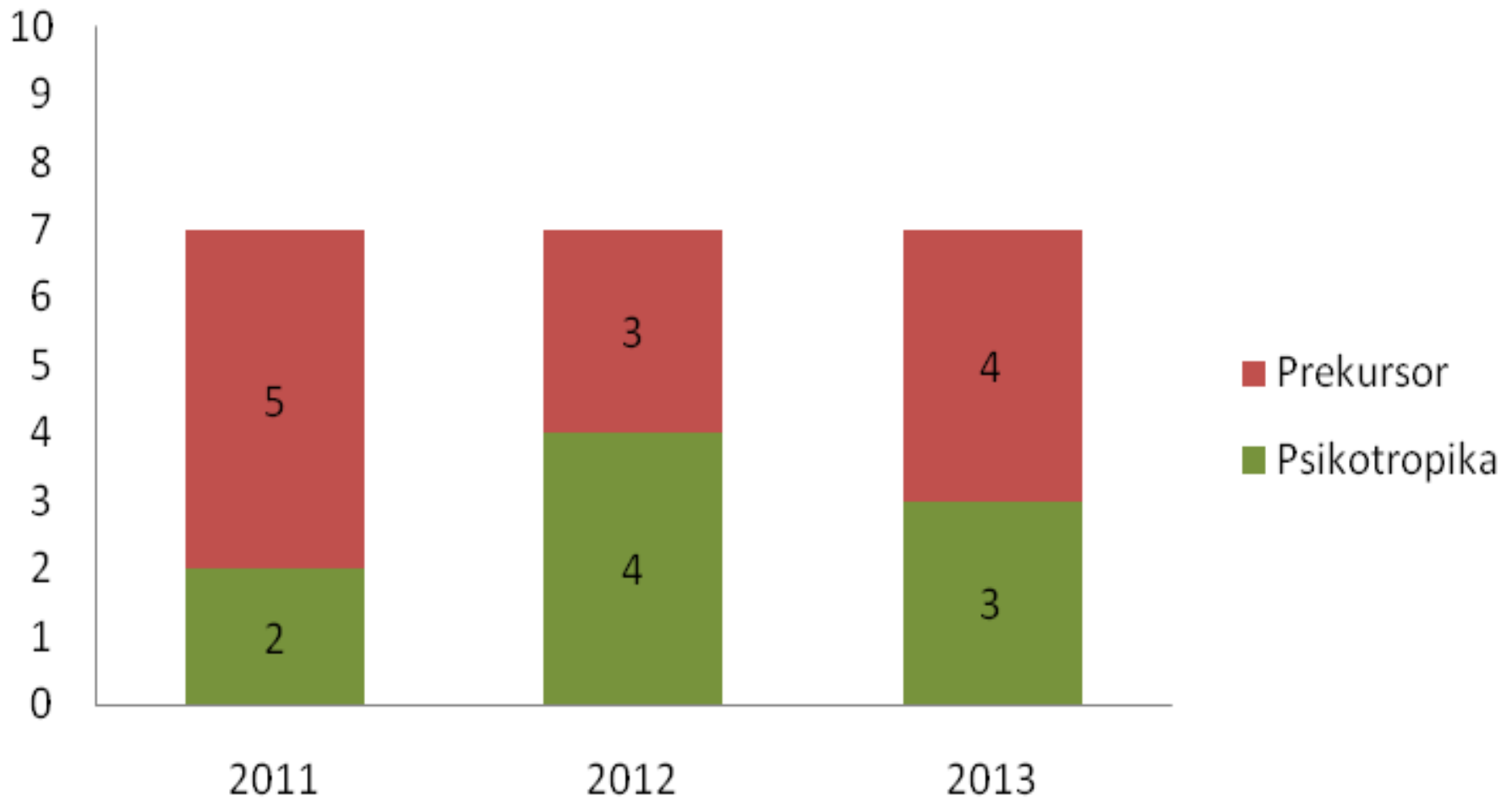
Izin sebagai Importir Produsen



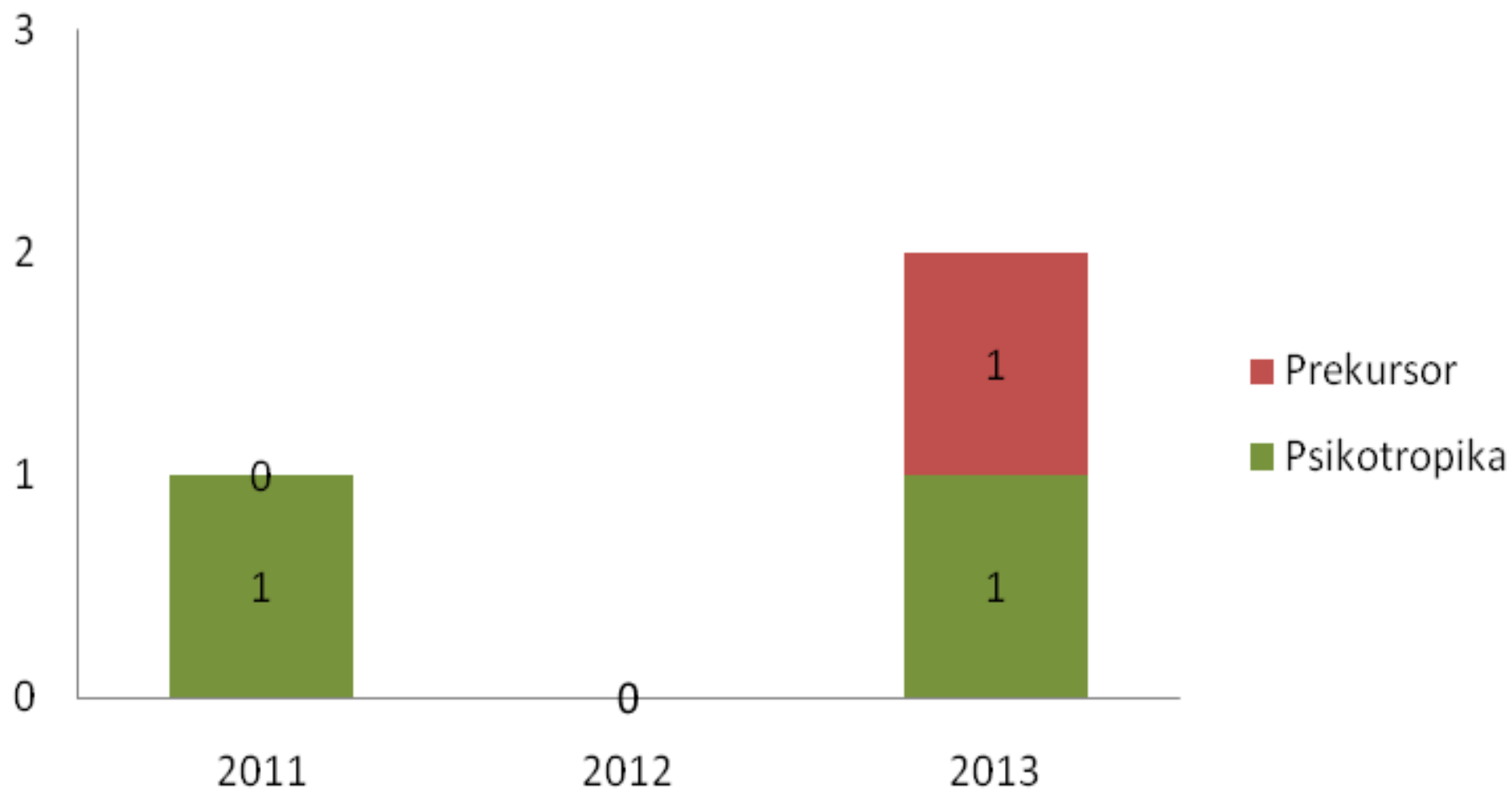
Izin sebagai Eksportir Produsen



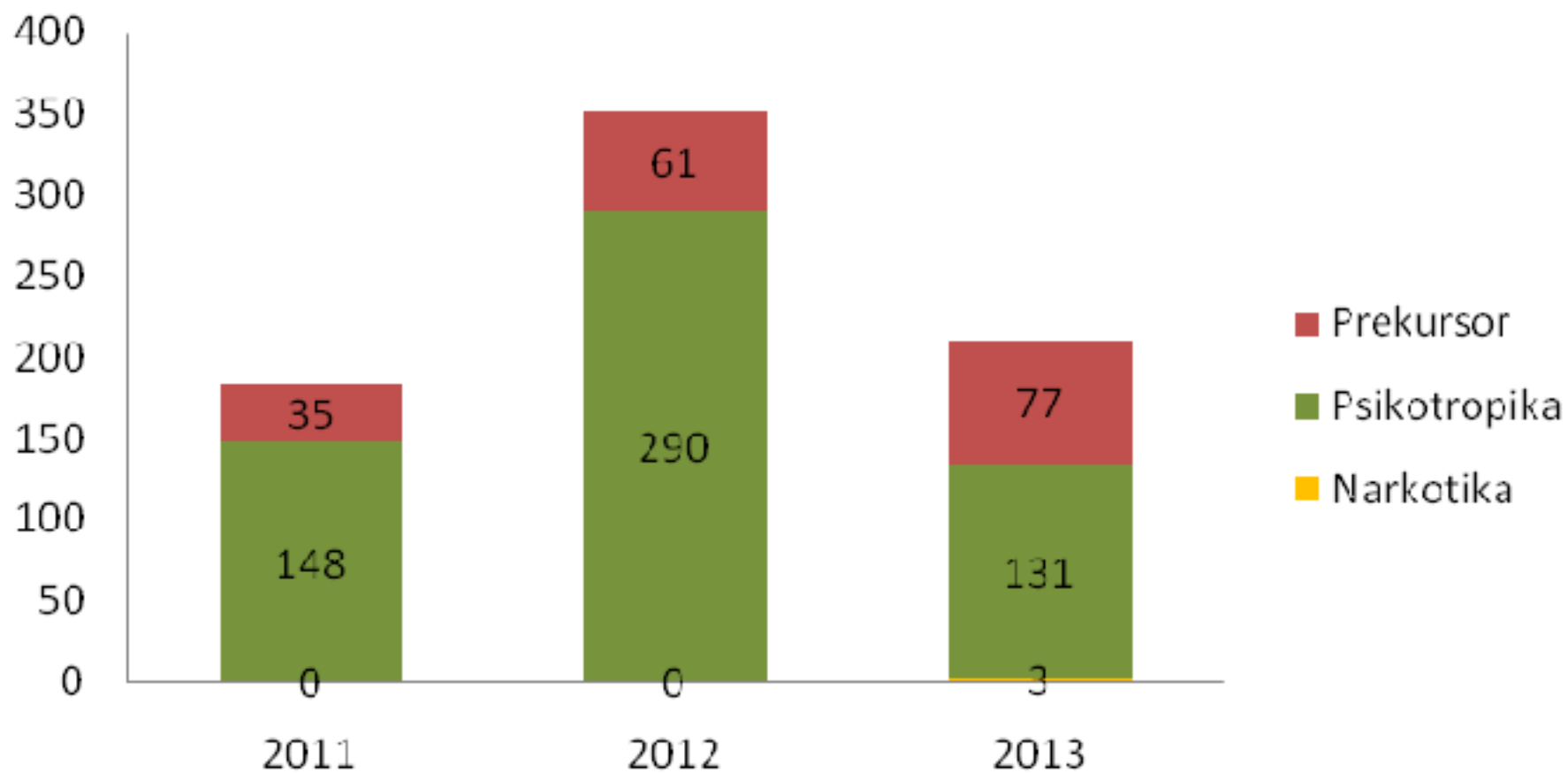
Izin sebagai Importir Terdaftar



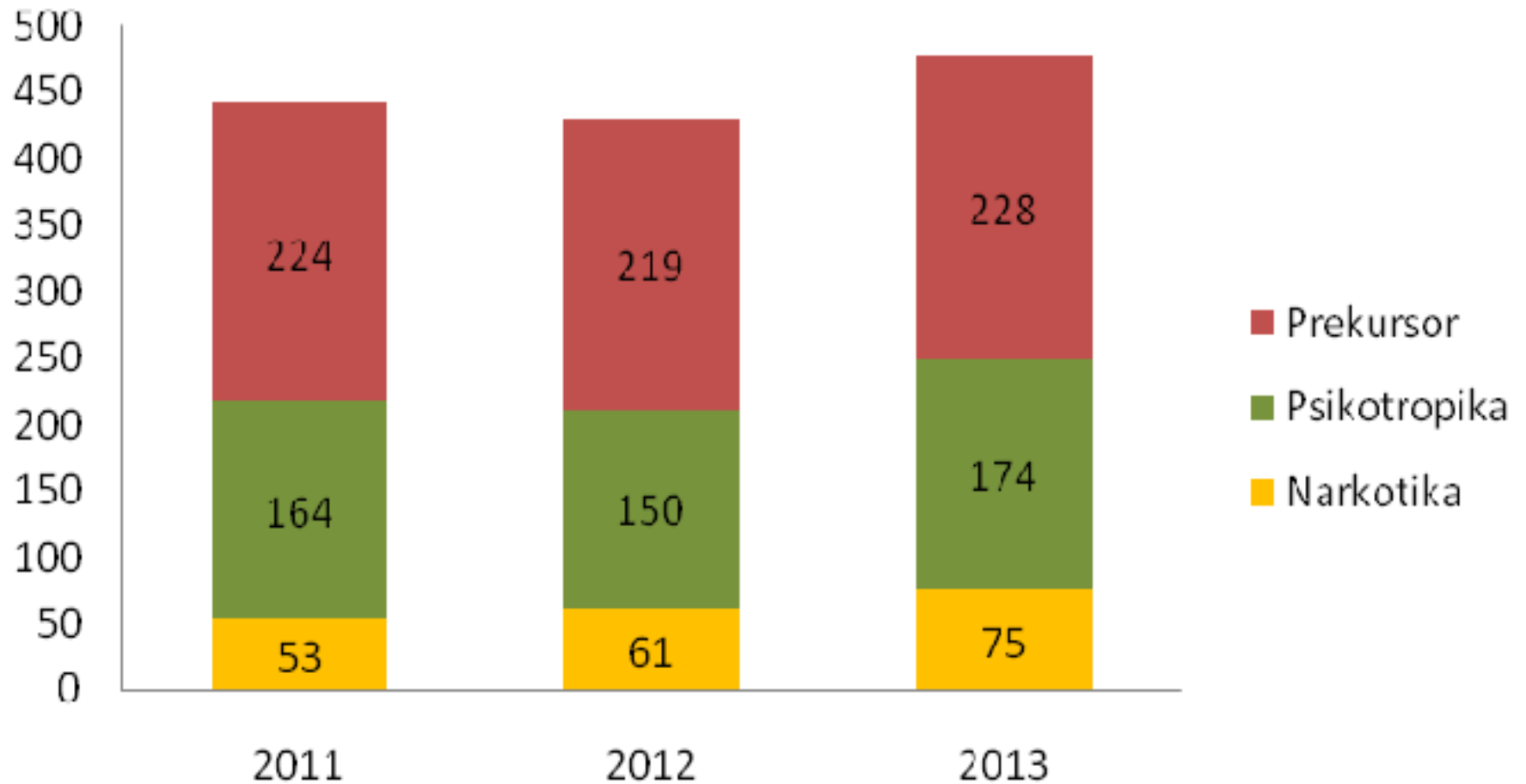
Izin sebagai Eksportir Terdaftar



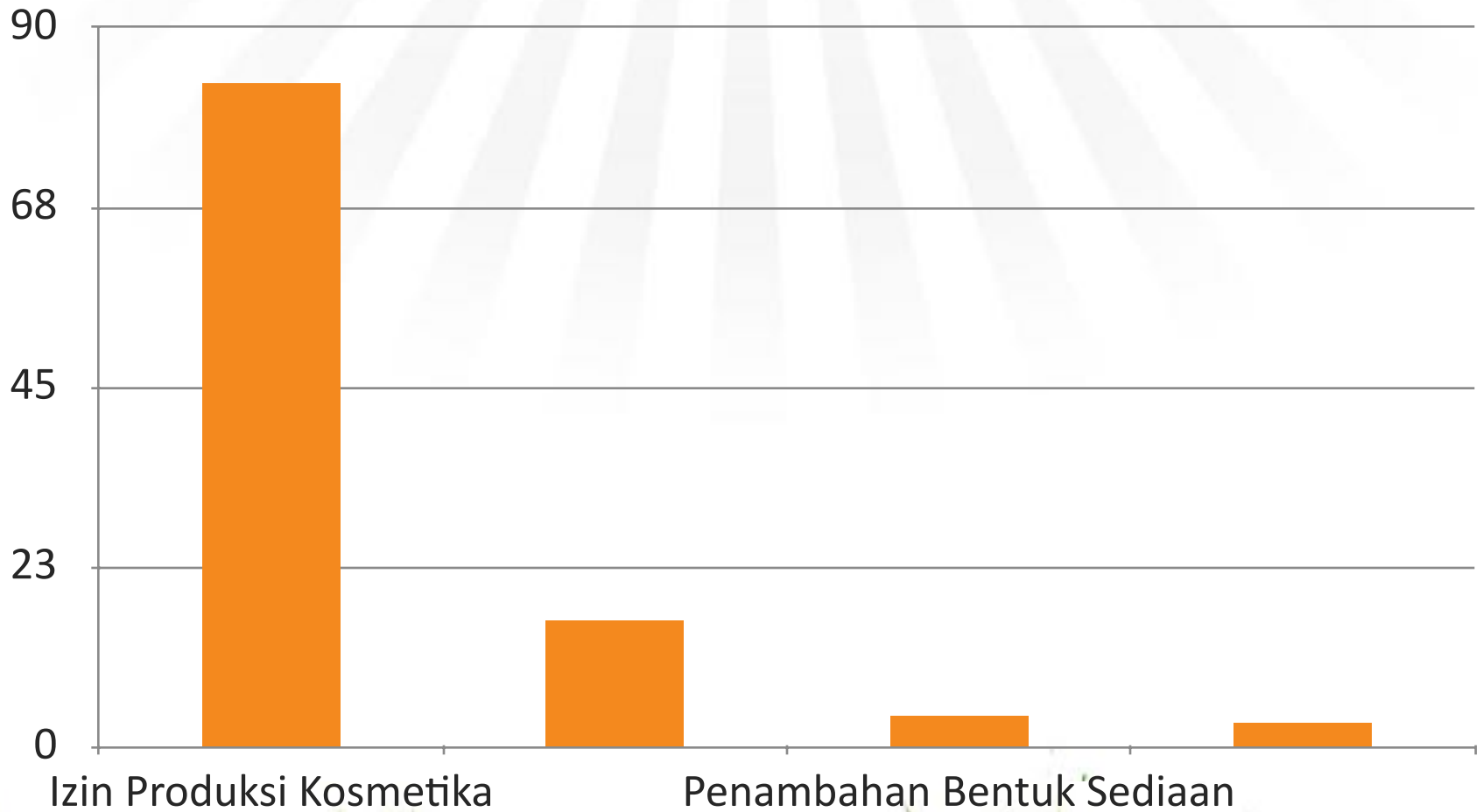
Surat Persetujuan Ekspor



Surat Persetujuan Impor



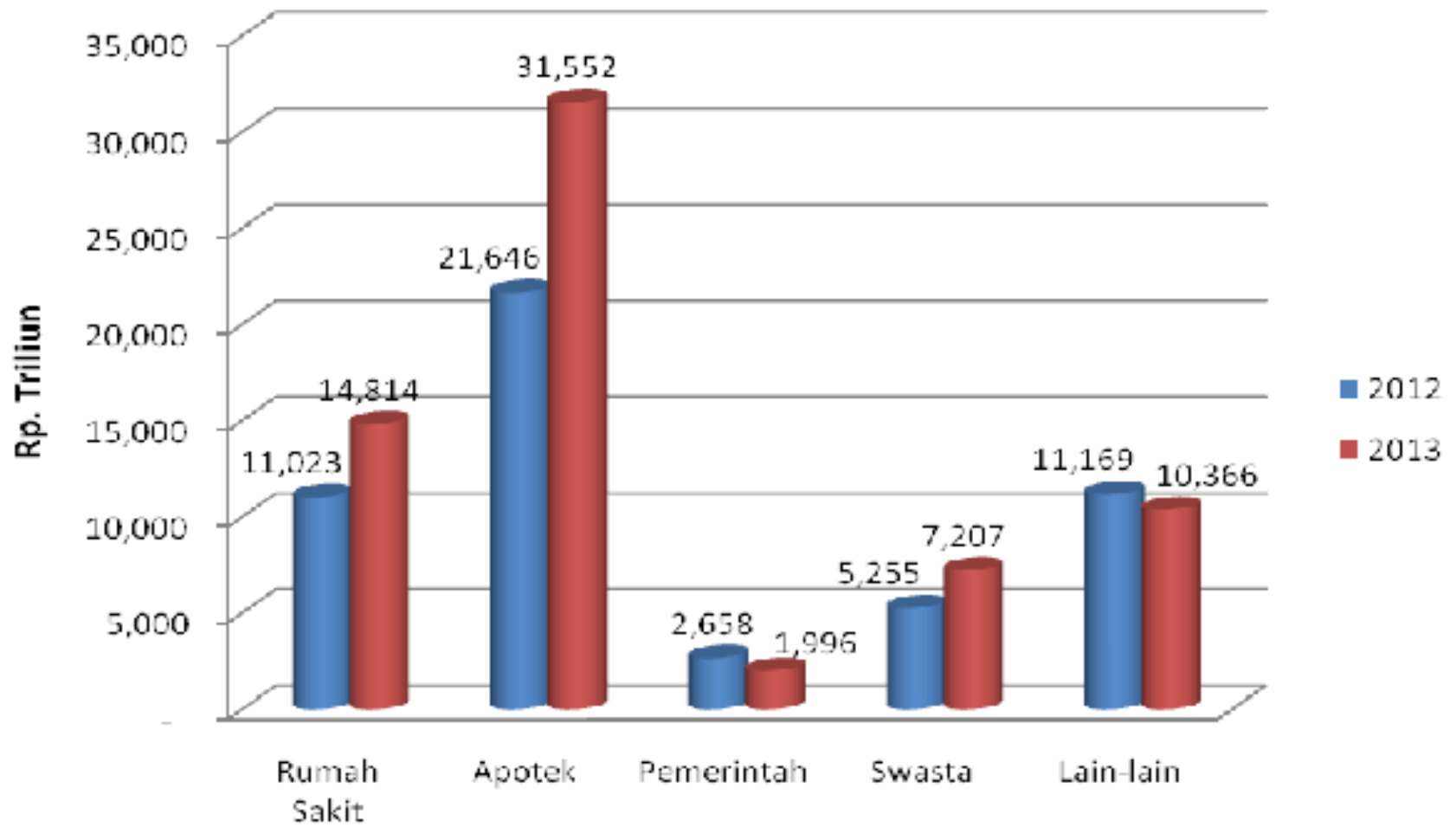
PERIJINAN PRODUKSI KOSMETIKA TAHUN 2013



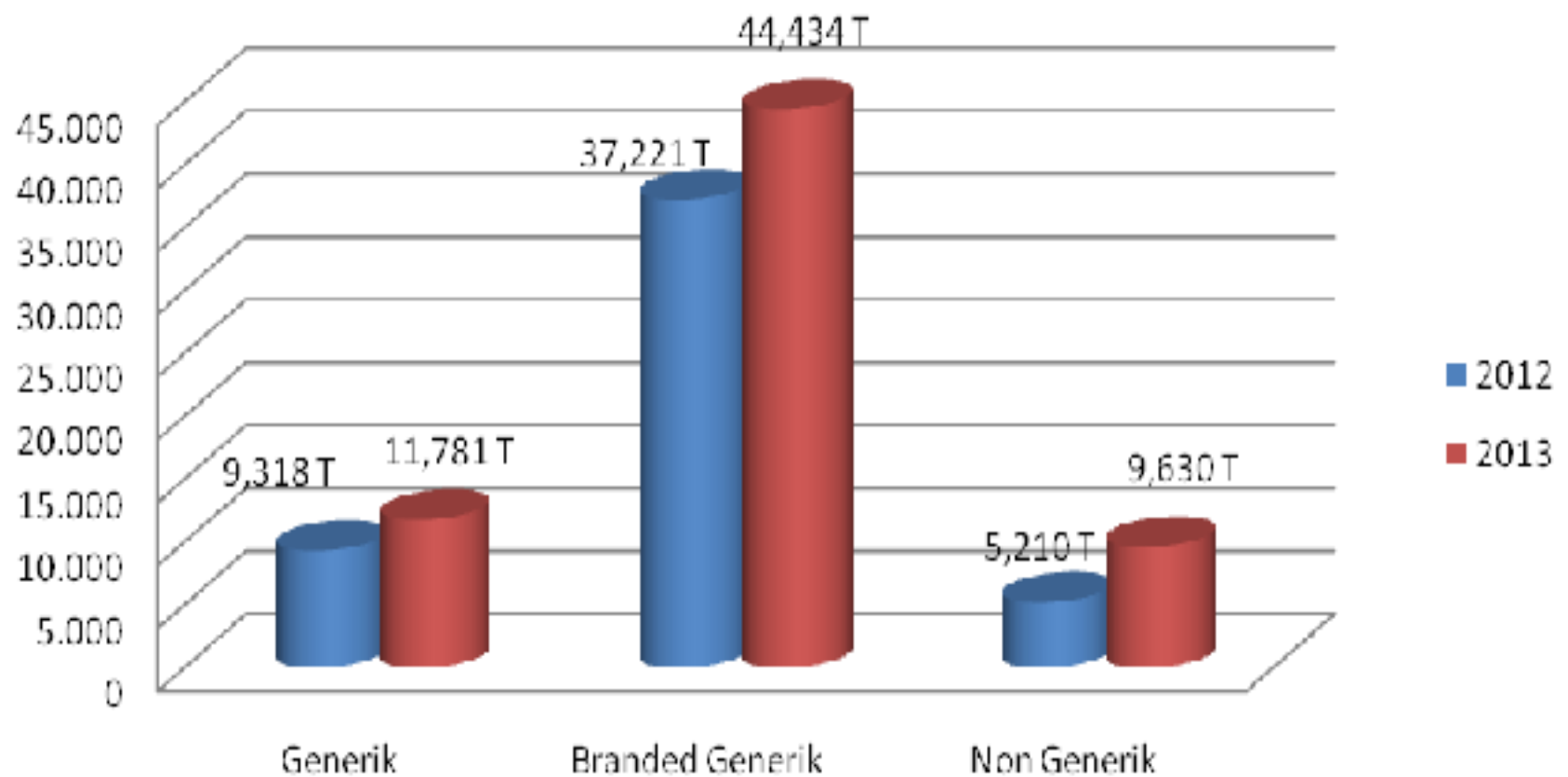
The background features a white sky with faint, light gray sun rays emanating from the top center. At the bottom of the image, there is a horizontal strip of vibrant green grass.

**HASIL EVALUASI DINAMIKA OBAT PBF DI INDONESIA
TAHUN 2012-2013 MELALUI E-REPORT PBF**

Pasar Farmasi Nasional Tahun 2012 - 2013



Pasar Farmasi Nasional pada Obat Generik, Branded Generik dan Non Generik Tahun 2012 - 2013



TRANSAKSI OBAT TAHUN 2012-2013

BERDASARKAN PROVINSI

No.	Nama Provinsi	TAHUN 2012		TAHUN 2013	
		(Rp. T)	%	(Rp. T)	%
1	Nanggroe Aceh Darussalam	486.59	0.94%	416.61	0.63%
2	Sumatera Utara	2,213.13	4.28%	5,263.86	7.98%
3	Sumatera Barat	1,206.50	2.33%	1,269.81	1.93%
4	Riau	687.51	1.33%	1,072.01	1.63%
5	Jambi	3,720.30	7.19%	641.71	0.97%
6	Sumatera Selatan	1,544.41	2.98%	1,610.03	2.44%
7	Bengkulu	143.64	0.28%	281.74	0.43%
8	Lampung	4,305.41	8.32%	1,083.21	1.64%
9	Kepulauan Bangka-Belitung	129.24	0.25%	131.72	0.20%
10	Kepulauan Riau	3,859.91	7.46%	755.85	1.15%
11	DKI Jakarta	6,921.61	13.37%	14,684.17	22.27%
12	Jawa Barat	6,101.89	11.79%	9,317.17	14.13%
13	Jawa Tengah	2,315.76	4.47%	4,489.27	6.81%
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	1,374.52	2.66%	2,778.72	4.21%

Lanjutan....

No.	Nama Provinsi	TAHUN 2012		TAHUN 2013	
		(Rp. T)	%	(Rp. T)	%
15	Jawa Timur	8,176.78	15.80%	9,826.66	14.90%
16	Banten	1,838.54	3.55%	3,299.25	5.00%
17	Bali	438.86	0.85%	1,853.16	2.81%
18	Nusa Tenggara Barat	2,144.63	4.14%	266.75	0.40%
19	Nusa Tenggara Timur	122.79	0.24%	181.11	0.27%
20	Kalimantan Barat	689.80	1.33%	956.15	1.45%
21	Kalimantan Tengah	0.22	0.00%	N/A	0.00%
22	Kalimantan Selatan	1,366.07	2.64%	1,237.93	1.88%
23	Kalimantan Timur	870.87	1.68%	1,611.50	2.44%
24	Sulawesi Utara	343.75	0.66%	481.35	0.73%
25	Sulawesi Tengah	84.63	0.16%	190.76	0.29%
26	Sulawesi Selatan	365.43	0.71%	1,610.03	2.44%
27	Sulawesi Tenggara	62.18	0.12%	94.73	0.14%
28	Gorontalo	15.87	0.03%	23.79	0.04%

Lanjutan

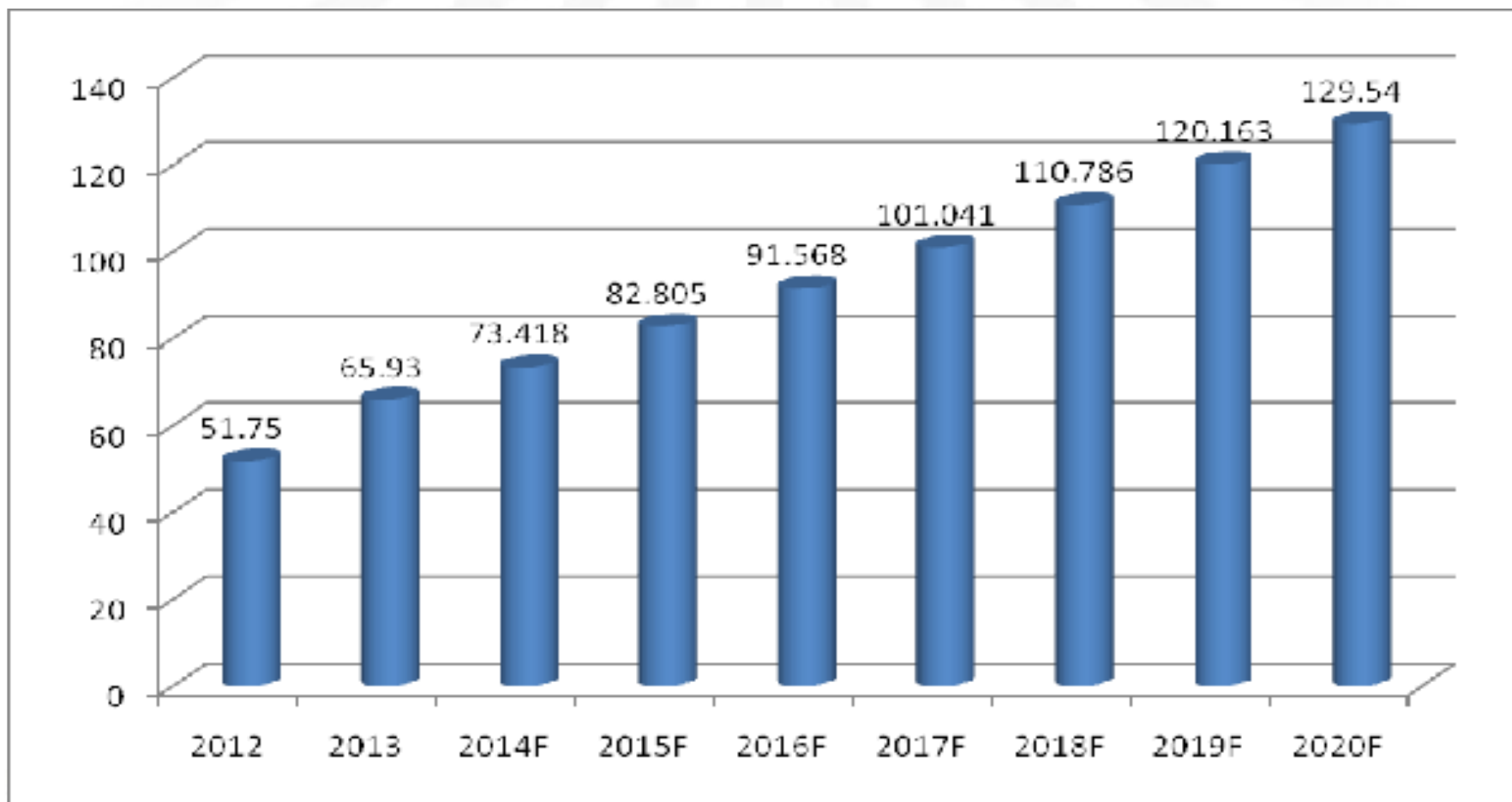
No.	Nama Provinsi	TAHUN 2012		TAHUN 2013	
		(Rp. T)	%	(Rp. T)	%
29	Sulawesi Barat	0.01	0.00%	0.01	0.00%
30	Maluku	16.33	0.03%	20.87	0.03%
32	Papua (Irian Jaya)	209.10	0.40%	139.97	0.21%
33	Papua Barat	4.47	0.01%	59.37	0.09%

Tahun 2012 transaksi tertinggi adalah provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 8,176 T (15,80%).

Tahun 2013 transaksi tertinggi adalah provinsi DKI Jakarta sebesar 14,648 T (22,27%).



PERKIRAAN PASAR FARMASI NASIONAL TAHUN 2012-2020 (Rp. Triliun)



OUTPUT YANG DIHARAPKAN

- Sinkronisasi Jumlah PBF terdaftar pada provinsi dengan PBF yang melaksanakan pelaporan melalui e-report PBF
- Validasi data dan tindak lanjut terhadap PBF yang tidak melaporkan transaksinya sesuai Permenkes 1148/2011

**Thank
You**

Mahalo

Kiitos

Tack

Grazie

Toda

Obrigado

Thanks

Takk

Gracias

Merci

